

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Kota Metro

Kota Metro dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1999 dengan luas wilayah 6.874 Ha. Kota Metro terdiri dari 5 Kecamatan dengan 22 kelurahan, yang pembentukannya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000. Dengan data luas lahan, kecamatan dengan provinsi luas paling tinggi adalah Kecamatan Metro Utara dengan Luas 1964 Ha atau meliputi 29% total luas Kota Metro. Sementara kecamatan lainnya memiliki luas yang relatif merata antara 17% sampai dengan 21% terhadap luas seluruh Kota. Kondisi ini berarti adanya proporsi yang tidak terlalu jauh berbeda di tiap kecamatan berkaitan dengan luas wilayahnya yang dapat diisi dengan penyebaran penduduk yang merata juga untuk memperoleh tingkat kepadatan yang merata dan rencana distribusi alokasi sumber daya yang seimbang di tiap wilayah 5 kecamatan dan 22 kelurahan.

Sejarah panjang Kota Metro telah mengantarkan wilayah yang dulunya Bedeng bermetamorfosis menjadi sebuah kota yang sebenarnya. Sebuah wilayah dengan pusat konsentrasi penduduk dengan segala aspek kehidupannya mulai dari bidang pemerintahan, sosial politik, ekonomi dan budaya.

Ciri kota yang sangat menonjol adalah fisik wilayah yang telah terbangun, tersedianya fasilitas sosial dan *public utilities*, serta mobilitas penduduk yang tinggi. Terletak 46 kilometer dari Bandar Lampung, Ibu Kota Provinsi Lampung, Metro juga dikenal sebagai Kota Pendidikan.

A. Kondisi Geografis dan Kondisi Administratif

Kota Metro secara geografis terletak pada 105,170-105,190 bujur timur dan 5,60-5,80 lintang selatan, berjarak 45 km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung). Kota Metro memiliki Luas wilayah 68,74 km² atau 6.874 ha, dengan jumlah penduduk 150.950 jiwa yang tersebar dalam 5 wilayah kecamatan dan 22 kelurahan dengan batas wilayah :

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- b. Sebelah Timur dengan Kecamatan Pekalongan dan Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.
- c. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur/Way Sekampung.
- d. Sebelah Barat dengan Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Kota Metro terbagi atas 5 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi pemerintahan Kota Metro dimekarkan menjadi 5 kecamatan yang meliputi 22 kelurahan:

1. Metro Barat: 11,28 km²
2. Metro Pusat: 11,71 km²
3. Metro Selatan: 14,33 km²
4. Metro Timur: 11,78 km²
5. Metro Utara: 19,64 km²

Pola penggunaan lahan di Kota Metro secara garis besar dikelompokkan ke dalam 2 jenis penggunaan, yaitu lahan terbangun (build up area) dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial, fasilitas perdagangan dan jasa, sedangkan lahan tidak terbangun terdiri dari persawahan, perladangan dan penggunaan lain-lain.

Kawasan tidak terbangun di Kota Metro didominasi oleh persawahan dengan sistem irigasi teknis yang mencapai 2.982,15 hektar atau 43,38% dari luas total wilayah. Selebihnya adalah lahan kering pekarangan sebesar 1.198,68 hektar, tegalan 94,49 hektar dan sawah non irigasi sebesar 41,50 hektar.

Wilayah Kota Metro relatif datar dengan ketinggian antara 30-60 m diatas permukaan air laut. Beriklim hujan humid tropis. Suhu udara berkisar antara 260-280, kelembaban udara rata-rata 80-88 % dan curah hujan pertahun antara 2,264 mm - 2,868 mm. bulan hujan berkisar antara September sampai Mei.

B. Kondisi Demografi

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kota Metro

No.	Kecamatan	Jumlah (jiwa)
1	Metro Pusat	42.361
2	Metro Utara	19.470
3	Metro Barat	18.408
4	Metro Timur	27.010
5	Metro Selatan	11.199
	Total	118.448

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2003

Jumlah penduduk terbanyak di Kota Metro terdapat di Kecamatan Metro Pusat, yaitu sejumlah 42.361 jiwa, sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Metro Selatan, yaitu sebanyak 11.199 jiwa.

Tabel 4.2. Sebaran dan Kepadatan Penduduk Di Kota Metro

No.	Kecamatan	Penduduk	
		Jumlah (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Metro Pusat	42.361	3.719
2	Metro Utara	19.470	991
3	Metro Barat	18.408	1.632
4	Metro Timur	27.010	2.232
5	Metro Selatan	11.199	782
	Total	118.448	1.723

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2003

C. Pendidikan di Kota Metro

Kota Metro memiliki fasilitas yang memadai, berbagai prestasi dibidang pendidikan, situasi keamanan yang kondusif, penduduknya yang ramah, serta harga-harga kebutuhan pokok relatif murah dan mudah diperoleh merupakan daya tarik tersendiri bagi warga yang ingin menimba ilmu.

Kawasan pendidikan Kota Metro berpusat di daerah kampus, serta tersebar di setiap penjuru wilayah. Saat ini terdapat 12 Perguruan Tinggi dan 183 buah sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Menengah dan Kejuruan serta berbagai sarana pendidikan non formal lainnya. Kota Metro memiliki Gedung Perpustakaan yang cukup representatif, letaknya yang strategis memudahkan bagi pelajar dan masyarakat umum untuk datang dan membaca di perpustakaan ini.

Masyarakat juga mengembangkan perpustakaan kelurahan yang dikenal dengan sebutan Rumah Pintar yang memudahkan warga menimba ilmu melalui berbagai buku-buku yang tersedia. Sarana dan prasarana Pendidikan di Kota Metro untuk total 5 kecamatan memiliki gedung Sekolah Dasar sebanyak 55 unit, SLTP sebanyak 23 unit, SMA sebanyak 17 unit, SMK sebanyak 15 unit.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 Fasilitas Pendidikan yang tersedia di Kota Metro berikut ini :

Tabel 4.3 Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kota Metro

Nama Kecamatan	Jumlah Sarana Pendidikan						
	Umum				Agama		
	SD	SLTP	SMA	SMK	MI	MTs	MA
Metro Pusat	16	8	4	2	6	3	2
Metro Utara	8	4	1	-	2	1	2
Metro Barat	11	3	6	6	-	1	1
Metro Timur	11	6	5	5	-	1	1
Metro Selatan	9	2	1	2	1	-	-
Jumlah	55	23	17	15	9	6	6

Sumber Data : BPS Kota Metro, Metro Dalam Angka 2012